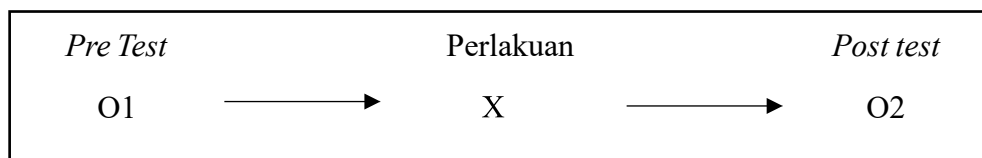


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre experimental* dengan rancangan *one group pre-post test design*. *Pre experimental* merupakan salah satu jenis penelitian yang mengungkapkan hubungan antara sebab dengan akibat dengan rancangan *one group pre-post test design* yang berarti penelitian dengan penilaian sebelum dan setelah dilakukan perlakuan pada satu kelompok subjek penelitian yang diteliti (Effendi dan Makhfudli, 2020). Penelitian akan dilakukan dalam dua kali penilaian terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia yaitu sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet. Rancangan penelitian digambar dalam gambar berikut:



Gambar 2. Rancangan Penelitian Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gianyar I Tahun 2025

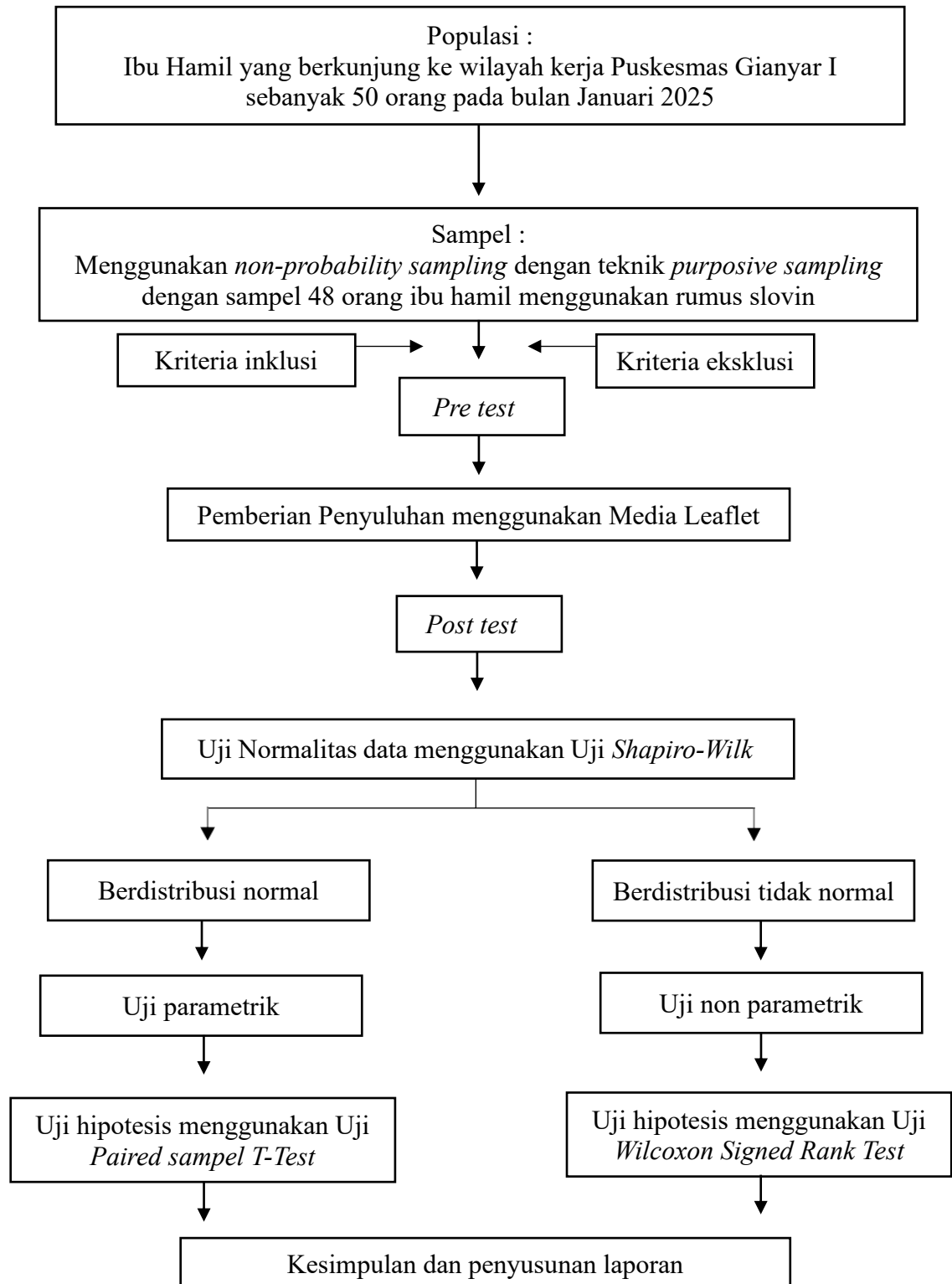
Keterangan :

O1 = *Pre test*

X = Perlakuan (Pemberian penyuluhan menggunakan media leaflet tentang anemia pada ibu hamil)

O2 = *Post test*

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gianyar I Tahun 2025

C. Tempat dan waktu pengambilan kasus

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Gianyar I dimulai dari tanggal 03 Maret sampai 25 April 2025 dengan alasan hasil studi pendahuluan data ibu hamil dengan anemia termasuk data tertinggi dan pihak puskesmas menerima kegiatan dengan baik sebab belum ada yang melakukan kegiatan penyuluhan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah tersebut. Jadwal penelitian terlampir pada lampiran 1.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan seluruh subjek yang dijadikan penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelum melakukan penelitian (Widiyono *et al.*, 2023). Populasi tersebut adalah ibu hamil trimester II dan trimester III yang berobat atau kontrol ke Puskesmas Gianyar I terdata berjumlah 50 orang pada bulan Januari 2025. Data tersebut dibagi menjadi 3 Banjar yaitu Banjar Tegal Tugu sebanyak 19 orang, Banjar Tulikup sebanyak 14 orang dan Banjar Sidan sebanyak 17 orang

2. Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan bagian populasi yang merupakan subjek yang telah dipilih sebelumnya kemudian disaring berdasarkan sampling penelitian yang telah ditentukan (Kurniawan dan Agustini, 2021). Dalam penelitian ini, ibu hamil dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditetapkan sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan suatu kriteria yang menjadi karakteristik umum dari subjek penelitian yang biasanya wajib menjadi panduan dalam pemilihan subjek penelitian (Kurniawan dan Agustini, 2021). Pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu hamil trimester II dan trimester III yang kontrol atau berobat ke Puskesmas Gianyar I
- 2) Ibu hamil dengan usia kehamilan 12-40 minggu
- 3) Ibu hamil yang berusia 20-35 tahun
- 4) Ibu hamil yang kooperatif
- 5) Ibu hamil yang bersedia menjadi subjek penelitian dan menyetujui *inform consent*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan suatu cara untuk menyisihkan subjek penelitian yang dianggap tidak sesuai dikarenakan alasan atau penyebab tertentu (Kurniawan dan Agustini, 2021). Hal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan trimester III yang awalnya bersedia menjadi subjek penelitian namun karena alasan seperti perburukan kondisi kehamilan seperti pendarahan, mual muntah dan lainnya.

a) **Besar Sampel**

Jumlah sampel penelitian yang digunakan didapatkan dengan menggunakan rumus slovin berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel (0,05 atau 5%)

Berdasarkan rumus diatas, maka perhitungan sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0,125}$$

$$n = \frac{50}{1,125}$$

$$n = 44,44444444444444$$

$$n = 44 \text{ orang}$$

Berdasarkan kalkulasi rumus diatas maka jumlah sampel yang diperlukan adalah sejumlah 44 orang, untuk menghindari *drop out* pada subjek saat proses penelitian maka dipergunakanlah rumus *drop out* dengan penambahan 10% dari hasil jumlah sampel yang didapatkan yaitu 44 orang menjadi 48 orang subjek penelitian.

E. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria

eksklusi dan tetap mewakili populasi tersebut (Kurniawan dan Agustini, 2021). Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik sampling *purposive sampling* (Anggita, 2018).

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data primer

Data primer merupakan suatu data yang terkumpul secara langsung dan tersusun (Mustamu *et al.*, 2023). Pada penelitian ini data primer yang diperoleh yaitu data identitas dari subjek penelitian meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan usia kehamilan. Data ini diperoleh dari pengisian data demografi kuisioner.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang telah disusun dan disediakan sebelumnya secara tidak langsung yang terpercaya seperti data dari pemerintah setempat, data yang diperoleh dari perpustakaan, institusi maupun rumah sakit terkait (Mustamu *et al.*, 2023). Data yang dimaksud yaitu jumlah ibu hamil yang berobat dan kontrol ke Puskesmas Gianyar I.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan kepada subjek penelitian dengan cara pendekatan secara komprehensif untuk mendapatkan informasi dan karakteristik yang diperlukan dalam suatu penelitian (Soekidjo, 2018). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara

wawancara dan observasi menggunakan lembar kuisioner. Berikut langkah-langkah dalam proses pengumpulan data :

- 1) Mengurus surat ijin pengambilan data dan surat ijin peneltian ke Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Mengajukan surat ijin pengambilan data dan surat ijin peneltian dengan nomor surat : PP.06.02/F.XXXII.13/31/10/2024 ke Puskesmas Gianyar I
- 3) Mendapatkan surat rekomendasi dan data-data dari Puskesmas Gianyar I
- 4) Melakukan pemilihan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Peneliti kemudian melakukan pemilihan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah data yang valid dan reliabel.
- 5) Melakukan penelitian kepada ibu hamil dengan tahap :
 - a) Persiapan
 - (1) Melakukan pendekatan secara informal kepada subjek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian apabila sampel menyetujui maka wajib menandatangani lembar persetujuan namun jika menolak maka tidak terdapat paksaan dan menghormati keputusan serta haknya
 - (2) Sampel yang bersedia menjadi subjek penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan, kemudian dilakukan kontrak waktu pelaksanaan penelitian yang telah disepakati secara bersama-sama

b) Pelaksanaan *pre test*

- (1) Melakukan pengisian lembar kuisioner untuk menilai tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet tentang materi pencegahan anemia selama 3 menit
- (2) Mengumpulkan lembar kuisioner *pre test* kembali kepada peneliti

c) Perlakuan intervensi

Pemberian materi mengenai anemia selama 7 menit yaitu berupa pemberian materi dan pertanyaan sebanyak 15 pertanyaan terdiri dari apa itu anemia, penyebab anemia pada ibu hamil, tanda dan gejala anemia, derajat kadar nilai HB yang termasuk anemia serta pencegahan anemia pada ibu hamil yang dilaksanakan pada 3 tempat yakni di Banjar Tegal Tugu sebanyak 18 orang, Banjar Tulikup sebanyak 13 orang dan Banjar Sidan sebanyak 17 orang di waktu yang berbeda saat dilaksanakannya program Kelas Ibu Hamil.

b) Pelaksanaan *post test*

- (1) Melakukan *post test* dengan memberikan kuisioner untuk menilai tingkat pengetahuan sampel setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet tentang materi pencegahan anemia selama 3 menit.
- (2) Mengumpulkan hasil *post test* kepada peneliti dan dilanjutkan dengan penutupan berupa terminasi dan salam penutup untuk mengakhiri acara penelitian
- 6) Peneliti kemudian merekapitulasi data mentah *pre-post test* dan mengolah data melalui master tabel secara mendetail
- 7) Peneliti kemudian menyusun laporan dan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian merupakan salah satu alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui suatu fenomena baik alam maupun sosial yang dicermati (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah kuisioner sebagai alat ukur dalam melakukan *pre test* dan *post test* yang diadopsi dari penelitian Erycca (2022) yang berjudul “Gambaran Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil” dengan 30 responden yang dilakukan pengujian uji validitas dan reabilitasnya di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati 1 pada tahun 2022. Kuisioner yang mencakup tentang pencegahan anemia pada ibu hamil yang terdiri dari 15 pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator yang berisi : kepatuhan mengkonsumsi TTD, pemeriksaan HB, kepatuhan melakukan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) dan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan skor penilaian untuk pertanyaan positif jika dijawab benar nilai 1 dan dijawab salah nilai 0 sedangkan pertanyaan negatif jika dijawab benar nilai 0 dan dijawab salah nilai 1. Skor maksimum dari kuisioner pengetahuan adalah 20 dan skor minimum adalah 0. Adapun kriteria dalam penilaian dengan skor 76-100% adalah baik, 56-75% adalah cukup dan <56% adalah kurang.

Dalam penelitian Erycca (2022) adapun uji validitasnya, jumlah soal yang digunakan yaitu 15 soal dengan 30 responden yang dilakukan pengujian uji validitas dan reabilitasnya di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati 1 pada tahun 2022. Dengan derajat kebebasan $N-2$ diperoleh $30-2=28$ pada tingkat signifikansi 5%, maka r tabel untuk $N=30$ adalah sebesar 0,361. Hasil uji validitas ditemukan bahwa kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dengan nilai r hitung (413-703) yang mana hasil tersebut lebih besar dari r tabel 0,361. Uji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS, kuisioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 dan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan, diperoleh N adalah 15 buah soal

dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,830. Karena nilai Cronbach's Alpha 0,830 > 0,6 maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

G. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan hasil-hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian (Widiyono *et al.*, 2023). Kegiatan yang dilakukan adalah :

a. *Editing*

Editing merupakan proses dalam mengubah suatu data mentah yang diperoleh melalui skala ukur yaitu kuisisioner menjadi data yang dilakukan pengecekan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan, oleh sebab itu dilakukan peninjauan kembali mengenai kelengkapan dan pengisiannya. Pada penelitian ini dikerjakan dengan memasukkan data-data pada kuisisioner ke dalam tabel excel di dalam komputer dan dikelompokkan sesuai dengan jawaban dari responden.

b. *Coding*

Coding merupakan merubah bagian data yang berbentuk huruf menjadi angka-angka atau kode-kode sehingga dapat diolah dan diproses. Pada penelitian ini yang diberikan *coding* adalah :

- 1) Usia ibu hamil : 24-26 tahun diberi kode 1, 27-29 tahun diberi kode 2, 30-32 tahun diberi kode 3.
- 2) Usia kehamilan : 26-29 minggu diberi kode 1, 30-33 minggu diberi kode 2, 34-36 minggu diberi kode 3
- 3) Tingkat pendidikan : pendidikan dasar diberi kode 1, pendidikan menengah diberi kode 2, pendidikan tinggi diberi kode 3

- 4) Pekerjaan : bekerja diberi kode 1, tidak bekerja diberi kode 2
- 5) Kategori *pre-post test* : kategori baik diberi kode 1, kategori cukup diberi kode 2, kategori kurang diberi kode 3
- 6) Jawaban pada kuisioner : jawaban ya diberi kode 1 dan jawaban tidak diberi kode 2

c. *Entry*

Entry merupakan tahapan memasukkan seluruh data yang diperoleh ke dalam program computer. Pada penelitian ini dilakukan dengan memasukkan data-data pada excel yang sudah diberi kode ke dalam aplikasi dalam komputer yang kemudian siap untuk diolah dan diberikan kesimpulan.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data-data yang telah dimasukkan ke dalam program computer untuk meminimalisir kesalahan atau ketidaklengkapan data karena akan berakibat ke proses selanjutnya.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik yang ternilai dalam suatu variabel penelitian (Nursalam, 2020). Hal ini yaitu usia ibu hamil, tingkat pendidikan, pekerjaan dan usia kehamilan. Analisis data deskriptif menggunakan distribusi frekuensi terhadap data penelitian sebelum dan setelah dilakukannya perlakuan penyuluhan menggunakan media leaflet pada ibu hamil tentang pencegahan anemia.

b. Analisis bivariat

Pada data dua variabel, data dianalisis dengan tujuan mengetahui perbedaan data sebelum dan setelah diberikan perlakuan pada subjek penelitian yang dimana sebelum melakukan uji tersebut, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui data telah normal menggunakan uji *saphiro-wilk*. Uji *saphiro-wilk* digunakan karena jumlah sampel pada penelitian ini ≤ 50 orang (Nursalam, 2017). Data yang berdistribusi normal menggunakan uji non parametrik dengan *paired t-test*, apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametrik dengan *wilcoxon signed rank test*. Apabila hasil $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 gagal diterima dan H_a gagal ditolak, berarti ada pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pendidikan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil (Sugiono, 2016).

H. Etika penelitian

Etika penelitian dalam bidang keperawatan sangat penting dikarenakan subjek penelitian yang digunakan adalah manusia sehingga diperlukan prinsip-prinsip etika penelitian yang wajib dipahami (Widiyono *et al.*, 2023).

1) *Informed consent* atau persetujuan setelah penjelasan

Subjek penelitian memiliki hak untuk bebas menyetujui dan menolak menjadi subjek penelitian. *Informed consent* meliputi informasi, persetujuan maupun penolakan.

2) *Autonomy and human dignity* (menghormati hakikat dan martabat manusia)

Peneliti memberikan subjek penelitian kebebasan dalam menentukan keinginan menjadi subjek penelitian atau tidak. Peneliti tidak memaksakan subjek penelitian untuk berkehendak menjadi responden. Subjek penelitian yang memilih

untuk tidak mengambil kesempatan menjadi responden penelitian akan tetap mendapatkan pelayanan di puskesmas.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam *informed consent* telah dijelaskan bahwa segala bentuk identitas dan yang bersangkutan dengan subjek penelitian akan dirahasiakan. Subjek penelitian menjadi informasi untuk peneliti saja dan tidak akan menjadi informasi untuk khalayak publik.

4) *Beneficience* (manfaat)

Penelitian ini dapat berupa manfaat sehingga mampu digunakan oleh keperluan masyarakat dan harus diaplikasikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tanpa mencelakai subjek penelitian ataupun peneliti akan tetapi harus menyalurkan manfaat pada semuanya.

5) *Non maleficience* (tidak membahayakan)

Penelitian pada subjek berupa manusia dapat berefek menyebabkan kecelakaan fisik dan psikis. Maka dari itu, peneliti diharapkan berhati-hati dalam penelitian dan meninjau risiko dengan keputusan yang tepat dan kelebihan yang berisiko kepada subjek penelitian.